

ANALISIS FUNDAMENTAL MAKRO, STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN STRUKTUR MODAL, MANAJEMEN LABA DAN STRUKTUR ASET SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2022

¹Septia Wicaksono, ²Hwihanus

1222200199@surel.untag-sbg.ac.id, hwihanus@untag-sby.ac.id

^{1,2} Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Abstract

The purpose of this study is to determine the analysis of macro fundamentals, ownership structure and the relationship between financial performance with capital structure, earnings management and asset structure as intervening variables in companies listed on the IDX from 2018-2022. Quantitative data that will be used comes from the company's financial statements. Secondary data research through the official website www.idx.co.id. the population used was 47 companies listed on the IDX. Smart Partial Least Square (PLS) is the analysis tool used. Sampling using purposive sampling technique. This test is to determine the hypothesized results of a variable. So that macro fundamental testing shows that asset structure, capital structure, and earnings management have a significant effect on each other. However, there is no significant effect between asset structure and financial performance, and there is no significant effect between asset structure and earnings management.

Keywords: Macro Fundamentals, Ownership Structure, Capital Structure, Earnings Management, Asset Structure, Financial Performance

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis fundamental makro, struktur kepemilikan dan hubungan antara kinerja keuangan dengan struktur modal, manajemen laba dan struktur aset sebagai variabel intervening pada perusahaan yang tercatat di BEI dari 2018-2022. Data kuantitatif yang akan digunakan berasal dari laporan keuangan perusahaan tersebut. Penelitian data sekunder melalui laman resmi www.idx.co.id. populasi yang digunakan sebanyak 47 perusahaan yang terdaftar di BEI. Smart Partial Least Square (PLS) adalah alat analisis yang digunakan. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengujian ini untuk mengetahui suatu hasil hipotesa dari suatu variabel. Sehingga pengujian fundamental makro menunjukkan bahwa struktur aset, struktur modal, dan manajemen laba berpengaruh secara signifikan satu sama lain. Namun, tidak ada pengaruh yang signifikan antara struktur aset dan kinerja keuangan, dan tidak ada pengaruh yang signifikan antara struktur aset dan manajemen laba.

Kata kunci: Fundamental Makro, Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, Manajemen Laba, Struktur Aset, Kinerja Keuangan

Latar Belakang

Pertumbuhan Industri yang begitu cepat, investor dan pelaku usaha bersaing ketat. Dengan perekonomian yang semakin maju, hingga membuat setiap pembisnis ingin menunjukkan kemampuan terbaik perusahaan mereka. Yang dapat mendorong kinerja operasional bisnis yang membutuhkan modal tambahan. Perusahaan harus didirikan dengan tujuan yang jelas, seperti menghasilkan laba yang paling besar, mensejahterakan pemilik saham, dan meningkatkan nilai perusahaan yang tergambarkan harga saham. Internal factor serta eksternal factor termasuk hal yang memberikan dampak kepada saham harga. Internal faktor memberikan dampak saham harga melalui kinerja dari perusahaan, yang dapat dilihat dari laporan keuangan untuk mengetahui kinerjanya melalui rasio

keuangan (Hanie,2018). karena struktur modal perusahaan tidak mengalami penyesuaian atau kesesuaian antara cara pemenuhan dana dengan jangka waktu sesuai kebutuhannya. Perusahaan mengalami kemundura, karena modal perusahaan lebih besar dari modal sendiri, unsur hutang lebih banyak digunakan untuk data yang diperlukan operasi bisnis. Dalam dunia keuangan dan bisnis, nilai perusahaan adalah hal penting yang menunjukkan seberapa berharga sebuah perusahaan di pasar. Nilai ini dibentuk oleh faktor internal dan eksternal yang berdampak pada pendapatan pasar tentang kinerja dan prospek masa depan perusahaan

Untuk memahami dan mengukur pengaruh dari setiap variabel terhadap niat perusahaan dan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan untuk membuat keputusan pengoperasian data yang lebih baik, peneliti akan melakukan analisis Fundamental Makro, Struktur Kepemilikan, Manajemen Laba, Struktur modal, Struktur Aset dan Kinerja Keuangan di Perusahaan Pertambangan yang terdaftar BEI pada tahun 2018-2022.

Tinjauan Pustaka

Fundamental Makro

Perusahaan tidak dapat mengendalikan eksternal faktor ini, Fundamental Makro memiliki dampak yang signifikan terhadap keputusan investasi, lingkungan ekonomi, media sosial, politik, budaya, keamanan, dan pendidikan adalah semua komponen yang ada. Faktor makro produk domestik termasuk inflasi, bruto, nilai tukar mata uang asing, suku bunga bank nasional dan nilai dolar AS dibandingkan dengan Indonesia (Hwianus et al, 2019)

Fundamental Makro merupakan kurs, tingkat bunga, inflasi dan pertumbuhan ekonomi suatu negara yang menjadi resiko pasar secara sistematis memberikan pengaruh kepada perusahaan. Selain itu, faktor perusahaan sendiri, beresiko dapat di ukut dengan koefisien yang menggambarkan perubahan saham dalam pasar itu. Sudiyatno (2010) menyatakan bahwa bukti makro ekonomi berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan serta resiko sistematis (beta saham).

Struktur Kepemilikan

Struktur Kepemilikan dapat memberi dampak operasional bagi perusahaan. Hingga menghasilkan akhir pengaruh kinerja dalam suatu perusahaan untuk mencapai keinginan perusahaan. Dalam struktur ini memiliki dua kepemilikan seperti Domestik dan Asing. Menurut Wahyudi dan Pawesti, 2006. Suatu struktur kepemilikan terdapat investor individu, swasta dan pemerintah. Kepemilikan institusional berarti penting dalam mengawasi administrasi dalam mendukung suatu pengelolaan yang bersifat normal (Hidayat dkk, 2021).

Struktur Modal

Modal Struktur merupakan perusahaan yang memberikan nilai untuk perusahaan itu sendiri. Dengan adanya modal struktur mampu mengoptimalkan dan meningkatkan suatu kinerja perusahaan. Margaretha (2010) berpendapat bahwa modal struktur suatu perusahaan adalah utang jangka panjang dalam suatu biaya ekuitas. Apabila akrual tidak memenuhi target, maka perusahaan akan menjual sahamnya. (Yanto & Jonardi 2021). Modal struktur menjadi perbedaan dana dalam jangka waktu yang panjang yang ditampilkan oleh perbedaan utang jangka yang panjang terhadap modal. Dalam memenuhi keperluan dana suatu perusahaan bukan hanya modal yang dimiliki sendiri akan tetapi dapat ditemukan dari laba ditahan. Saham modal dan cadangan (Brighan,2011).

Manajemen Laba

Laba Manajemen adalah dari seorang manajer kepada ketentuan akuntansi, serta kegiatan yang nyata dilaksanakan oleh seorang manajer hingga dapat memberikan dampak laba agar mampu memperoleh hasil tujuan yang dilaporkan secara jelas. (Scott, 2015:445). Laba

Manajemen terbagi dua yaitu; pertama, Oportunistik perilaku manajemen agar dapat mengoptimalkan utilitasnya untuk kompensasi kontrak, hutang kontrak dan biaya politik dan kedua, kontrak yang efisien dari laba manajemen, dimana manajemen yang mudah dan dapat menjaga diri serta perusahaan yang berjaga-jaga dalam hal yang tidak terduga dari keuntungan pihak terlibat kontrak. (Scott,2014)

Struktur Aset

Aset adalah harta yang dimiliki suatu perusahaan selama operasional proses. Riyanto (2001 dalam Yusrianti, 2013;3) bahwa struktur aset memengaruhi seberapa besar bagian yang dialokasikan ke masing-masing aset. Aset lancar dan aset tetap adalah dua komponen utama struktur aset. Sumber pembelanjaan dipengaruhi oleh struktur aset suatu perusahaan. Sebagian besar suatu modal dari perusahaan ditanam dalam aset tetap untuk memenuhi dana, dengan modal sendiri dan asing diprioritaskan. Riyanto, dikutip Budiman, 2014. Menurut Riyanto (2001:298), sebagian besar modal perusahaan yang bergerak di bidang industri tertanam dalam aset tetap, yang dianggap dapat memperoleh hasil yang signifikan jika dibandingkan dengan aset lancar. Aset tetap dianggap sebagai aset yang benar-benar dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

Kinerja Keuangan

Sawir, 2016 berpendapat kinerja keuangan adalah situasi yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dalam target, kriteria dan standar yang berlaku. Kinerja keuangan sebagai alat untuk menentukan metrik yang digunakan suatu perusahaan untuk mengukur sebuah hasil dalam mencapai sebuah keuntungan. (Sucipto, 2003). analisis kinerja keuangan adalah tahap penilaian penting untuk menghitung, memeriksa, dan memahami data keuangan perusahaan dalam jangka waktu tertentu dan memperoleh jalan keluar. Menurut (Nugroho,2018) kinerja keuangan adalah salah satu faktor untuk mengukur suatu kinerja perusahaan. Pengukuran penting dilaksanakan agar dapat melihat efisiensi dan kualifikasi perusahaan serta keefektifan dalam mengoperasikan bisnis selama periode akuntansi. Kinerja keuangan dilihat sebagai bentuk formal dari sebuah usaha yang dilakukan dalam perusahaan untuk menilai efektivitas dan efisiensi dari aktivitas perusahaan operasional.

Agency Theory

Theory Agency berpendapat tentang keterkaitan kerja antara agen dan prinsipal. Keterkaitan keagenan adalah ketika satu atau lebih individu (Prinsipal) menunjuk orang lain (Agen) untuk melakukan tugas tertentu atas prinsipal. Ini juga berarti bahwa agen diberi tanggung jawab untuk membuat keputusan tertentu (Jensen & Meckling, 1976). Prinsipal berharap agen akan mengembalikan dana yang diinvestasikan. Sebaliknya, agen harus mengelola perusahaan sesuai dengan keinginan prinsipal. Karena manajemen bertanggung jawab kepada pemegang saham, mereka harus memberikan laporan kepada para pemegang saham setiap waktu. Laporan ini harus berisi informasi tentang perusahaan.

Stakeholder Theory

Safiri dan Muid (2020) menyatakan bahwa teori stakeholder semua pihak berdampak pada tindakan perusahaan. Pemerintah adalah stakeholder perusahaan dan bertindak sebagai pengatur. Perusahaan harus mempertimbangkan kepentingan pemerintah, seperti yang berkaitan dengan perpajakan. Perusahaan dapat bertanggung jawab untuk membayarkan pajak secara taat dan sesuai dengan ketentuan pemerintah serta tidak melakukan tindakan menghindari pajak. Teori pemangku kepentingan dimaksud untuk membantu manajemen dalam meningkatkan nilai yang dihasilkan oleh tindakan yang dilakukan dan sekaligus mengurangi kerugian yang mungkin dialami oleh pemangku kepentingan.

Metode Penelitian

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain pedoman sebagai kerangka kerja untuk melakukan penelitian. Pedoman ini mengatur proses penelitian, termasuk penentuan instrumen untuk pengambilan data, penentuan sampel, pengumpulan data dan analisis data. Penggunaan desain penelitian yang efektif dan efisien akan terjadi.

Jenis Penelitian

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sugiyono (2013:55) berpendapat berdasarkan tingkat eksplanasi maka pengujian ini memakai data kuantitatif, data dengan suatu periode agar mengetahui kemajuan dan perubahan yang dilakukan selama periode yang telah ditentukan. Data ini menggunakan data sekunder yang didapat dari hasil analisis laporan keuangan perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 dari website www.idx.co.id, perusahaan pertambangan dan jurnal dukungan lainnya yang berkaitan untuk pengujian ini.

Populasi dan Sampel

Populasi pengujian yang digunakan adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama tahun 2018-2022 yaitu sebanyak 47 perusahaan. Dengan mengambil sampel dari Teknik *purposive sampling* yang berarti langkah-langkah pengambilan sampel dengan melakukan pertimbangan kriteria tertentu. Kriteria untuk menentukan data sampel yang akan diteliti adalah sebagai berikut.

- Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022
- Perusahaan yang memiliki laporan tahunan selama tahun 2018-2022
- Perusahaan yang memiliki laporan keuangan tidak dinyatakan dalam bentuk rupiah

Dengan memperoleh hasil sampel yang telah diseleksi, daripada itu diperoleh sebanyak 6 perusahaan pertambangan yang tercatat di dalam BEI tahun 2018-2022. Sampel Perusahaan menjadi bahan penelitian ini adalah tercantum di dalam tabel dibawah ini.

Daftar Sampel

No	Nama Perusahaan Pertambangan	Kode
1.	Pt. Adaro energy indonesia tbk	ADRO
2.	Pt. Bukit asam tbk	PTBA
3.	Pt. Harum energy tbk	HRUM
4.	Pt. Indo tambangraya megah tbk	ITMG
5.	Pt.petrosea tbk	PTRO
6.	Pt. Atlas resources tbk	ARII

Variabel Penelitian

Variale merupakan suatu hal yang bentuknya beroleh apa saja yang sudah ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari hingga didapatkan informasi tentang hal tersebut, kemudian diberikan kesimpulan. Sugiyono, (2008:38)

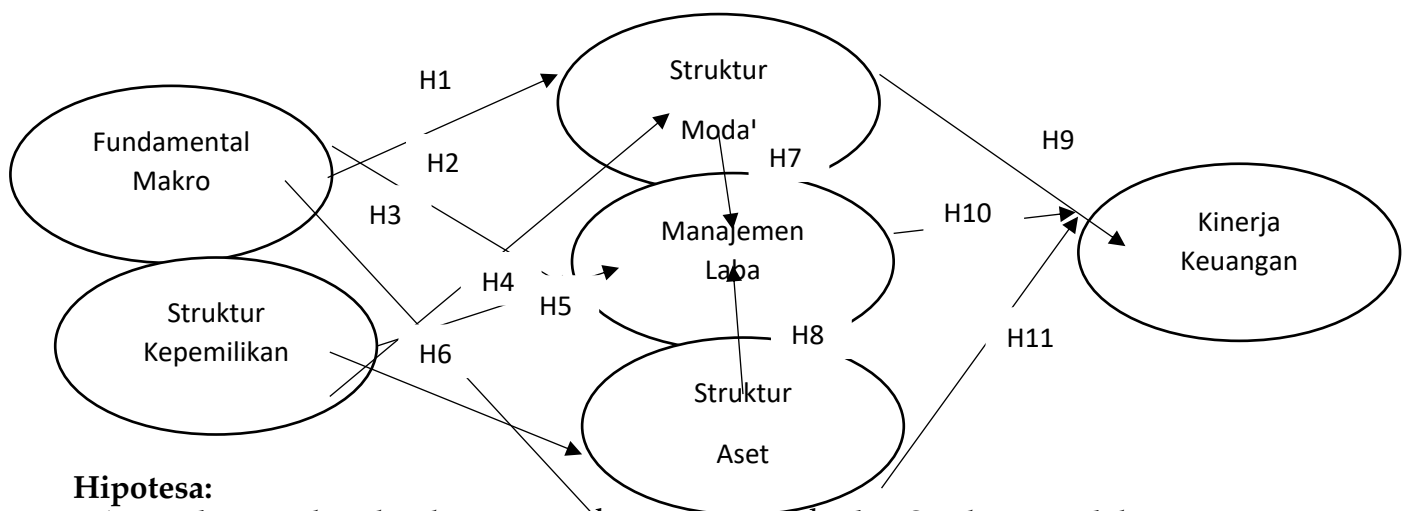
Variabel Penelitian

Variabel	Notasi	Indikator
Fundamental Makro	X ₁	Suku Bunga
	X ₂	Inflasi
	X ₃	Nilai Tukar
Struktur Kepemilikan	X ₁	Manajerial
	X ₂	Asing
	X ₃	Institusi
Struktur Modal	Z ₁	DAR
	Z ₂	DER

	Z ₃	TIE
Manajemen Laba	Z ₁	TAC
	Z ₂	TA
	Z ₃	TACt
Struktur Aset	Z ₁	AT
	Z ₂	AL
	Z ₃	TA
Kinerja Keuangan	Y ₁	ROE
	Y ₂	ROA
	Y ₃	GPM

Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual



Hipotesa:

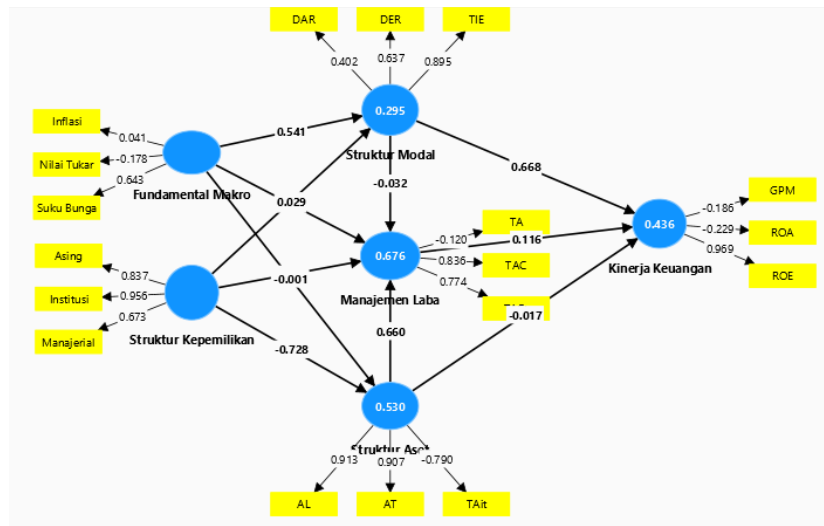
- H1: Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal
 H2: Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba
 H3: Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Struktur Aset
 H4: Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal
 H5: Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba
 H6: Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Aset
 H7: Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba
 H8: Struktur Aset berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba
 H9: Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan
 H10: Manajemen Laba berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan
 H11: Struktur Aset berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan

Metode Analisis data

Penelitian ini menggunakan alat analisis data Smart Partial Least Square (PLS). PLS adalah cara analisis yang berdasarkan kepada banyak pendapat, ukuran sampel yang dipakai tidak diwajibkan menghasilkan distribusi normal multivariate/indicator dengan kategori, interval, ordinal, sampai ratio yang dapat dipakai pada modal yang sama. PLS dipakai agar dapat mengkonfirmasi teori dan menjelaskan ada atau tidak suatu keterkaitan antar variabel dengan variabel lainnya. Dengan keunggulan PLS yaitu dapat analisis dan dibentuk dengan indicator normal dan reflektif.

Hasil dan Pembahasan

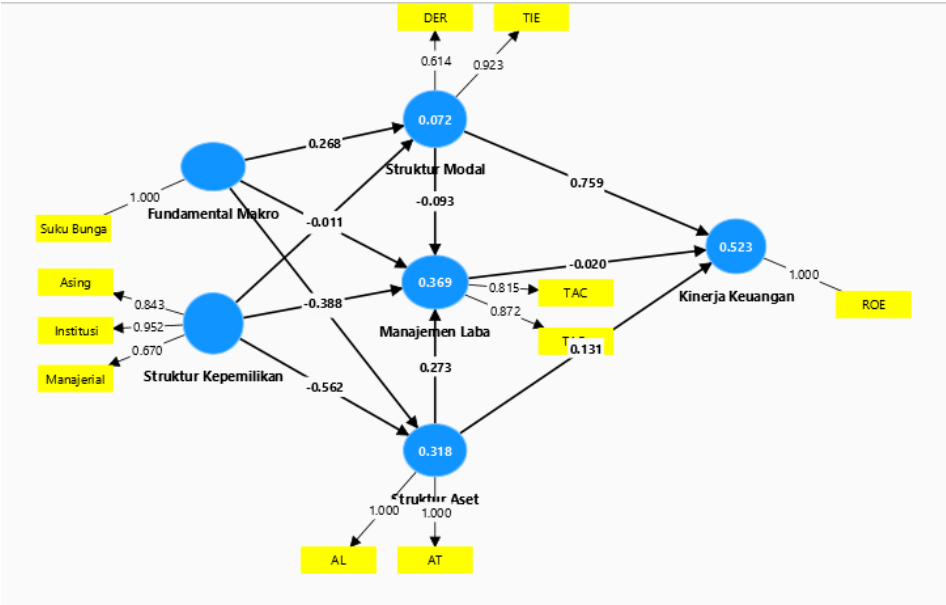
Hasil dari penelitian ini dari hipotesis dan kaitan dari variabel PT yang ada di BEI tahun 2018-2022 yaitu:



Dari hasil diatas, Calculate yang dilakukan ini merupakan hasil awal dari data perusahaan Sub. Sektor Pertambangan.

	Fundamental Makro	Kinerja Keuangan	Manajemen Laba	Struktur Aset	Struktur Kepemilikan	Struktur Modal
AL				0.913		
AT				0.907		
Asing					0.837	
DAR						0.402
DER						0.637
GPM		-0.186				
Inflasi	0.041					
Institusi					0.956	
Manajerial					0.673	
Nilai Tukar	-0.178					
ROA		-0.229				
ROE		0.969				
Suku Bunga	0.643					
TA			-0.120			
TAC			0.836			
TACt			0.774			
TAt				-0.790		

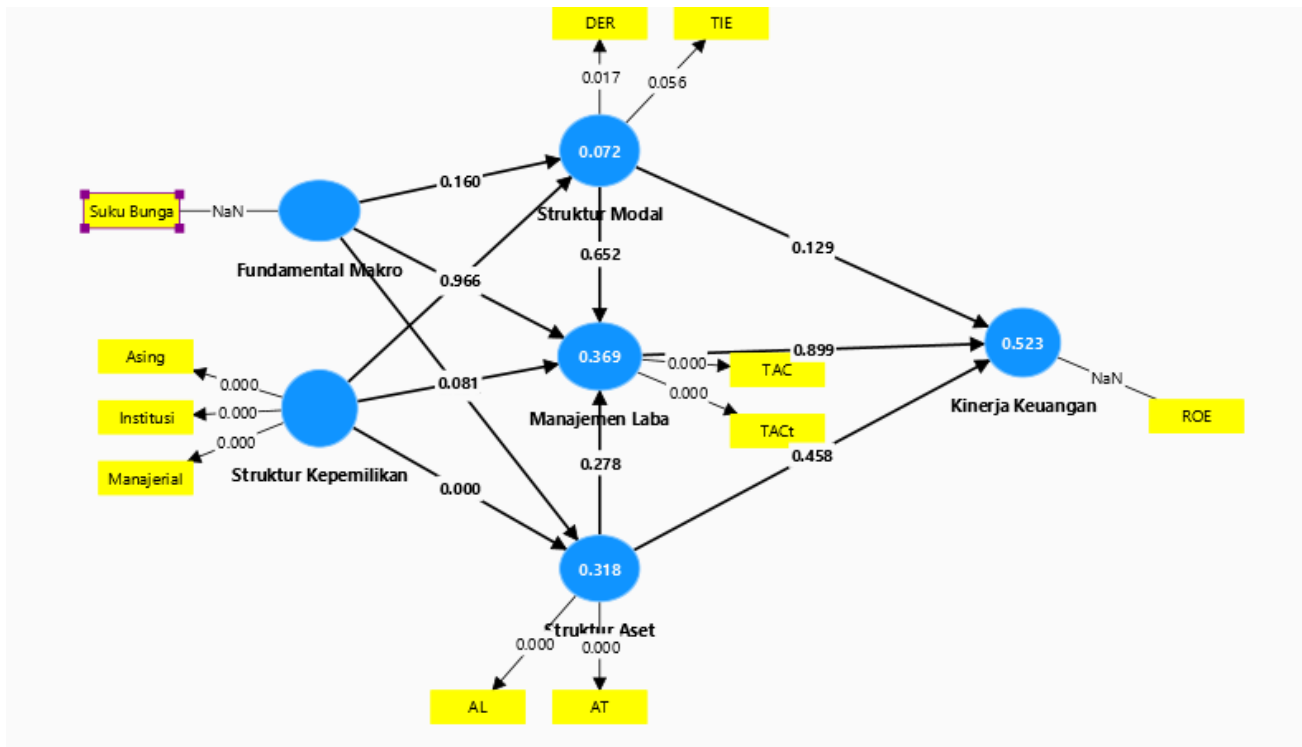
Tabel di atas hasil dari calculate awal, hasil tersebut merupakan dari outer loading setelah di melakukan calculate.



Data ini merupakan hasil calculate selanjutnya, setelah melakukan outer loading.

	Fundamental Makro	Kinerja Keuangan	Manajemen Laba	Struktur Aset	Struktur Kepemilikan	Struktur Modal
AL				1.000		
AT				1.000		
Asing					0.843	
DER						0.614
Institusi					0.952	
Manajerial					0.670	
ROE		1.000				
Suku Bunga	1.000					
TAC			0.815			
TACt			0.872			
TIE						0.923

Tabel ini merupakan outer loading selanjutnya, setelah dari calculate.



Data calculate terakhir, sehingga memperoleh hasil outer loading yaitu Path Coeficients – Mean, STDEV, T Values, dan P Values.

Path Coefficients – Mean, STDEV, T Values, P Values					
	Original Sample(O)	Sample Mean(M)	Standard Devision (STDEV)	TStatistics (O/STIDEV)	P Values
Fundamental Makro > Manajemen Laba	0.044	0.048	0.179	0.245	0.807
Fundamental Makro > Struktur Aset	-0.023	-0.033	0.157	0.146	0.884
Fundamental Makro > Struktur Modal	0.268	0.226	0.191	1.406	0.160
Manajemen Laba > Kinerja Keuangan	-0.020	0.003	0.154	0.127	0.899
Struktur Aset > Kinerja Keuangan	0.131	0.177	0.176	0.742	0.458
Struktur Aset > Manajemen Laba	0.273	0.249	0.252	1.085	0.278
Struktur Kepemilikan > Manajemen Laba	-0.388	-0.375	0.222	1.746	0.081
Struktur Kepemilikan > Struktur Aset	-0.562	-0.573	0.110	5.106	0.000
Struktur Kepemilikan > Struktur Modal	-0.011	0.119	0.262	0.042	0.966
Struktur Modal > Kinerja Keuangan	0.759	0.497	0.499	1.519	0.129
Struktur Modal > Manajemen Laba	-0.093	-0.157	0.206	0.450	0.652

Pembahasan mengenai data tabel diatas.

H1: Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa t-statistic lebih dari 1,96, yaitu 0,245 kurang dari 1,96 dan nilai p-value lebih dari 0,5. Ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara fundamental makro dan manajemen laba, dengan koefisien parameter 0.044. menurut penelitian sebelumnya (Veren Putri Shamaya and Hwihanus 2023),

hubungan fundamental makro dengan manajemen laba tidak memiliki pengaruh signifikan, dengan hasil $t\text{-statistic} < 1.96$ ($4.147273 > 1.96$).

H2: Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Struktur Aset

Dari hasil pengolahan data di tunjukkan bahwa $t\text{-statistic} > 1.96$ yaitu ($0.146 < 1.96$) dan nilai $p\text{-values} < 0.5$ yaitu ($0.884 > 0.05$) dengan menunjukkan besarnya parameter koefisien -0.023 artinya menghasilkan pengaruh signifikan dari makro fundamental terhadap asset struktur. Dari data pengujian yang dilaksanakan belum begitu banyak hasil penelitian atau tidak adanya pengujian membahas pengujian ini sebagai bahasan.

H3: Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal

Dari hasil pengolahan data di tunjukkan bahwa $t\text{-statistic} > 1.96$ yaitu ($1.406 < 1.96$) dan nilai $p\text{-values} < 0.5$ yaitu ($0.160 > 0.05$) dengan menunjukkan besarnya parameter koefisien 0.268 artinya menghasilkan pengaruh signifikan dari makro fundamental terhadap modal struktur. Pengujian ini menolak penelitian (Veren Putri Shamaya and Hwihanus Hwihanus 2023) Yang berpendapat bahwa hubungan fundamental makro dengan struktur modal menghasilkan tidak adanya pengaruh signifikan dengan hasil $t\text{-statistic} > 1.96$ ($2.799298 > 1.96$).

H4: Manajemen Laba berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan

Dari hasil pengolahan data di tunjukkan bahwa $t\text{-statistic} > 1.96$ yaitu ($0.127 < 1.96$) dan nilai $p\text{-values} < 0.5$ yaitu ($0.899 > 0.05$) dengan menunjukkan besarnya parameter koefisien -0.020 artinya menghasilkan tidak adanya pengaruh signifikan dari manajemen laba kepada kinerja keuangan. Dari data pengujian yang dilaksanakan belum begitu banyak hasil yang diperoleh atau tidak adanya pengujian membahas pengujian ini sebagai bahasan.

H5: Struktur Aset berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan

Dari hasil pengolahan data di tunjukkan bahwa $t\text{-statistic} > 1.96$ yaitu ($0.742 < 1.96$) dan nilai $p\text{-values} < 0.5$ yaitu ($0.458 > 0.05$) dengan menunjukkan besarnya parameter koefisien 0.131 artinya menghasilkan tidak adanya pengaruh signifikan dari struktur asset kepada kinerja keuangan. Dari data pengujian yang dilaksanakan belum begitu banyak hasil yang diperoleh atau tidak adanya pengujian membahas pengujian ini sebagai bahasan.

H6: Struktur Aset berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba

Dari hasil pengolahan data di tunjukkan bahwa $t\text{-statistic} > 1.96$ yaitu ($1.085 < 1.96$) dan nilai $p\text{-values} < 0.5$ yaitu ($0.278 > 0.05$) dengan menunjukkan besarnya parameter koefisien 0.273 artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari struktur aset terhadap Manajemen laba. Dari data pengujian yang dilaksanakan belum begitu banyak hasil yang diperoleh atau tidak adanya pengujian membahas pengujian ini sebagai bahasan.

H7: Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba

Dari hasil pengolahan data di tunjukkan bahwa $t\text{-statistic} > 1.96$ yaitu ($1.746 < 1.96$) dan nilai $p\text{-values} < 0.5$ yaitu ($0.081 > 0.05$) dengan menunjukkan besarnya koefisien parameter -0.388 artinya menghasilkan data tidak adanya pengaruh signifikan dari struktur modal kepada laba manajemen. Penelitian ini menolak hasil penelitian (Veren Putri Shamaya and Hwihanus Hwihanus 2023) Yang berpendapat bahwa hubungan struktur kepemilikan dengan manajemen laba menghasilkan tidak adanya pengaruh signifikan dengan hasil $t\text{-statistic} > 1.96$ ($4.334265 > 1.96$).

H8: Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Aset

Dari hasil pengolahan data di tunjukkan bahwa $t\text{-statistic} > 1.96$ yaitu ($5.106 > 1.96$) dan nilai $p\text{-values} < 0.5$ yaitu ($0.000 < 0.05$) dengan menunjukkan besarnya parameter koefisien -0.562 artinya menghasilkan adanya pengaruh signifikan yang menyatakan struktur kepemilikan kepada struktur aset. Dari data pengujian yang dilaksanakan belum begitu banyak hasil yang diperoleh atau tidak adanya pengujian membahas pengujian ini sebagai bahasan.

H9: Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal

Dari pengolahan hasil data di tunjukkan bahwa $t\text{-statistic} > 1.96$ yaitu ($0.042 < 1.96$) dan nilai $p\text{-values} < 0.5$ yaitu ($0.966 > 0.05$) dengan menunjukkan besarnya parameter koefisien -0.011 artinya menghasilkan tidak adanya pengaruh signifikan dari struktur kepemilikan kepada struktur modal. Penelitian ini menolak hasil peneliti (Veren Putri Shamaya and Hwihanus

Hwihanus 2023) Yang berpendapat bahwa hubungan struktur kepemilikan dengan struktur modal menghasilkan tidak adanya pengaruh signifikan dengan hasil $t\text{-statistic} > 1.96$ ($2.940899 > 1.96$).

H10: Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan

Dari hasil pengolahan data di tunjukkan bahwa $t\text{-statistic} > 1.96$ yaitu ($1.519 < 1.96$) dan nilai $p\text{-values} < 0.5$ yaitu ($0.129 > 0.05$) dengan menunjukkan besarnya koefisien parameter 0.759 yang artinya menghasilkan tidak adanya pengaruh signifikan dari struktur modal kepada struktur kinerja keuangan. Dari data pengujian yang dilaksanakan belum begitu banyak hasil yang diperoleh atau tidak adanya pengujian membahas pengujian ini sebagai bahasan.

H11: Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba

Dari pengolahan hasil data di tunjukkan bahwa $t\text{-statistic} > 1.96$ yaitu ($0.450 < 1.96$) dan nilai $p\text{-values} < 0.5$ yaitu ($0.652 > 0.05$) dengan menunjukkan besarnya parameter koefisien -0.093 yang berarti menghasilkan tidak adanya pengaruh signifikan antara modal struktur terhadap manajemen laba. Penelitian menolak hasil peneliti (Veren Putri Shamaya and Hwihanus Hwihanus 2023) yang berpendapat bahwa hubungan struktur modal dengan manajemen laba menghasilkan adanya signifikan dengan hasil $t\text{-statistic} > 1.96$ ($4.365957 > 1.96$).

Simpulan

Berdasarkan data hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa fundamental makro sangat memengaruhi laba manajemen, asset struktur, dan modal struktur, kepemilikan struktur dan modal struktur dan makro fundamental sangat memengaruhi modal struktur. Kepemilikan struktur memengaruhi modal struktur, laba manajemen memengaruhi kinerja keuangan, asset struktur tidak memengaruhi kinerja keuangan, laba manajemen tidak memengaruhi kinerja keuangan. Tidak ada hubungan yang signifikan antara asset struktur dan laba manajemen, tidak ada hubungan yang signifikan antara modal struktur dan laba manajemen, dan tidak ada hubungan yang signifikan antara asset struktur dan laba manajemen. Namun, kepemilikan struktur memiliki pengaruh yang signifikan terhadap asset struktur dan kepemilikan struktur yang memiliki pengaruh signifikan.

Saran

Dari pengujian ini saran yang diberikan oleh penguji yaitu: Penguji selanjutnya dapat menggunakan artikel ini sebagai ilmu pengetahuan dan pendukung untuk penelitian selanjutnya. Peneliti dapat memakai variable serupa dengan indikator berbeda dari penelitian ini. Peneliti dapat melanjutkan penelitian ini dengan menambahkan variabel baru untuk memperjelas dan melengkapi penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Hamzah, Erni Irmayanti, 'PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR AKTIVA DAN PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)', *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3.1 (2021), pp. 54–78, doi:10.24239/jiebi.v3i1.52.54-78
- Walliya, Nurfifahjannah, and Hwihanus, 'Analisis Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, Dan Corporate Social Responsibility Disclosure Dengan Good Corporate Governance Sebagai Moderating Terhadap Financial Distress', *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMAK)*, 2.1 (2023), pp. 19–40

- Tara, Annisa, and Hwianus, 'Pengaruh Fundamental Makro Ekonomi, CSR, Struktur Kepemilikan, Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Properti Di BEI', *Economic and Business Management International Journal*, 5.3 (2023), pp. 260–74
- Hwihanus, Hwihanus, Tri Ratnawati, and Indrawati Yuhertiana, 'Analisis Pengaruh Fundamental Makro Dan Fundamental Mikro Terhadap Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, Dan Nilai Perusahaan Pada Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Business and Finance Journal*, 4.1 (2019), pp. 65–72, doi:10.33086/bfj.v4i1.1097
- Sumantri, and Hwihanus, 'Fundamental Makro, CsrD Mempengaruhi Kinerja Perusahaan Dengan Struktur Kepemilikan, Struktur Modal Dan Opini Audit Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021', *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, 1.3 (2023), pp. 342–64 <<https://doi.org/10.55606/jcsrpolitama.v1i3>>
- Marinda, Fajrul, Moch Dzulkrirom AR, and Muhammad Saifi, 'Pengaruh Investment Opportunity Set Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan', *Jurnal Administrasi Bisnis*, 14.1 (2014), pp. 1–10
- Bianca, Sullicyanna Luna, and Hwihanus, 'Pengaruh Fundamental Makro, Struktur Modal, Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, Karakteristik Perusahaan Dengan GCG Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI', *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 3.1 (2024), pp. 141–58
- Veren Putri Shamaya, and Hwihanus Hwihanus, 'Analisa Fundamental Makro Dan Struktur Kepemilikan Dengan Variabel Intervening Struktur Modal, Manajemen Laba, Dan Kinerja Keuangan Yang Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 4.1 (2023), pp. 22–38, doi:10.55606/jimek.v4i1.2664
- Yulianingsih, R, *Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020*, Repository.Uinjkt.Ac.Id, 2021
<[https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/60302%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/60302/1/ROSANA YULIANINGSIH-FEB.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/60302%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/60302/1/ROSANA%0AYULIANINGSIH-FEB.pdf)>
- Purnomo, Dea Yovita, and Ari Prasetyo, 'Pengaruh Struktur Kepemilikan, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility', *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8.2 (2021), p. 203, doi:10.20473/vol8iss20212pp203-210
- Jusmawati, Jusmawati, and Murni Sari, 'Struktur Modal Memediasi Pengaruh Struktur Aset, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Non Bank Yang Tercatat Dalam Indek Lq45)', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1.1 (2022), pp. 8–18, doi:10.57151/jeko.v1i1.6
- Adiwibowo, Akhmad Sigit, 'Pengaruh Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Return Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi', 2018, pp. 203–22
- Sugeha, Maulana Ramadhoni, and Aji Sukarno, 'Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Eva Dan Mva Pada Pt. Telekomunikasi Tbk Dan Pt. Indosat Tbk (Periode 2017-2019)', *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1.06 (2022), pp. 45–55, doi:10.56127/jukim.v1i06.349
- Christiyanti, Dewi Kusuma Hilda Vivi, 'Pengaruh Struktur Modal , Struktur Aset , Dan', 2.2 (2018), pp. 124–34, doi:10.29230/ad.v2i2.2583
- Putri, Paulina Praspadina Dirgantari, and Tuban Drijah Herawati, 'Pengaruh Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Leverage Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang

Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2019)', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa UB*, 10.1 (2021), pp. 2013–15

Kusuma, Kiki Andriani, and Chandra Budiman, 'Pengaruh Likuiditas Dan Aktifitas Pada Kinerja Keuangan: Model Konseptual', December, 2023

<<https://www.researchgate.net/publication/376713728>>

Asandimitra, Nadia, 'Bagus Tri Prasetya Dan Nadia Asandimitra; Pengaruh Profitabilitas, Ukuran ...', 2 (2014)

Kusuma, Marhaendra, and Beny Mahyudi Saputra, 'Pengaruh Fundamental Makro Ekonomi Terhadap Penghasilan Komprehensif Lain Dan Persistensi Laba

Komprehensif', *Jurnal Kajian Akuntansi*, 6.1 (2022), p. 145, doi:10.33603/jka.v6i1.6239

Laily, Sri Taufil, Lalu Hamdani Husnan, and Siti Aisyah Hidayati, 'Pengaruh Struktur Aset Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020', *Target : Jurnal Manajemen Bisnis*, 4.1 (2022), pp. 105–16, doi:10.30812/target.v4i1.2045